

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK SARASWATI SALATIGA



Disusun oleh :

Nama : Kiki Hardika Laksono

NIM : 5201409084

Prodi : Pendidikan Teknik Mesin,S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Buku Pedoman PPL UNNES

Hari :
Tanggal :
Nama : Kiki Hardika Laksono
NIM : 5201409084
Sekolah latihan : SMK Saraswati Salatiga

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

Drs. Sutarno, M.T
NIP : 19551005 198403 1 001



Drs. Darvanto
NIP : 19560626 198503 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP : 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis (Mahasiswa PPL II Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013), dapat melaksanakan dan melaporkan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) kedua di SMK Saraswati Salatiga yang berlangsung pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012

Praktek Pengalaman Lapangan telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi real di lapangan. Penulis jadi bias memahami bahwa proses pendidikan bukanlah semudah membalikkan telapak tangan, bukanlah sesuatu yang bisa disebut instan tetapi bagaimana penulis merencanakan dengan matang agar proses tersebut menghasilkan hasil yang optimal. Koordinasi antar semua pihak harus dilaksanakan dan yang paling penting penulis menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya.

Dalam pelaksanaan PPL II dan penyusunan laporan, berbagai kendala penulis temui, akan tetapi hal itu pada akhirnya dapat diatasi dan laporan PPL II dapat tersusun dengan baik. Adanya kelancaran ini tidak lain berkat adanya bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL II. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis selaku penyusun bermaksud mengucapkan rasa terima kasih, kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sutarno, M.T, selaku dosen koordinator PPL atas segala bimbingannya.
4. Drs. Aris Budiyo, M.T, selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya.

5. Drs. Daryanto, S.Pd, selaku Kepala SMK Saraswati yang telah memperkenalkan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
6. M. Qomari, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SMK Saraswati sekaligus guru pamong penulis, atas segala arahan dan bimbingannya.
7. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMK Saraswati Salatiga atas segala bantuannya.
8. Rekan-rekan Mahasiswa PPL 2009 yang telah membantu proses kelancaran pelaksanaan PPL dan penyelesaian laporan PPL.
9. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMK Saraswati Salatiga atas segala bantuannya.
10. Siswa-siswa SMK Saraswati Salatiga yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Penyusun sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun tampilannya. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyusun laporan-laporan selanjutnya dengan lebih baik.

Rasa syukur tercurah kehadiran Allah YME atas semua karunia-Nya. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin...

Salatiga, 1 Oktober 2012

Kiki Hardika Laksono

NIM : 5201409084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Dasar Implementasi	6
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK	6
BAB III WAKTU PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat PPL II	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah. PPL wajib dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan UNNES guna menunjang kualitas pembelajaran apabila kelak menjadi seorang pendidik. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, karena semua kompetensi yang dimiliki terimplementasikan dalam program PPL yang meliputi : praktik mengajar (teori), praktik praktikum, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. PPL menjadikan mahasiswa lebih siap mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, karena Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik dan ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang

harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan tersebut.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak lainnya. Perlu dipahami, bahwa mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan adalah proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Dengan dibekali rambu-rambu format kerja, mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar, mengenal lebih dalam masyarakat pendidikan sebagai satu unit di sekolah latihan.

Tujuan lain dari pelaksanaan PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

1. Bagi Praktikan (Mahasiswa PPL)
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester dan RPP serta evaluasinya.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
2. Bagi Sekolah (tempat latihan PPL)
 - a. Dapat memperoleh informasi atau sumber ilmu baru sehingga dapat membantu dan menambah pengetahuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan
 - c. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
3. Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi pendidikan.
 - c. Memperoleh tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sabagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar (teori), praktik praktikum, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaanya, yaitu :

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4568).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).

3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud.
 - f. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan calon guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah pegawai profesional. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan.

Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia,serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Dan disamping itu tujuan kompetensi keahlian teknik pemesinan adalah :

- a. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha/dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan.

- b. Membekali peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih, dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam kompetensi keahlian teknik pemesinan.
- c. Membekali peserta dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Sesuai dengan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pembelajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan, sedangkan pengalokasian waktunya berdasarkan pada kalender pendidikan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan

harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sama dengan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan di SMK Saraswati Salatiga yang beralamat di Jl.Hasanudin 738 Salatiga, Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga. Telepon 0298 326516 dan Faximile 0298 312224

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi :

1. Penerjunan ke sekolah

Pembekalan Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli . Adapun penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah yang diwakili oleh Kepala dan Wakil Kepala SMK Saraswati Salatiga, dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL yaitu Bapak Drs. Sutarno, M.T

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Saraswati Salatiga dilaksanakan pada PPL I yaitu pada tanggal 1 – 11 Agustus 2011.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model (*Teaching Models*)

Praktikan mengamati cara guru dalam proses belajar mengajar yang dilakukan pada minggu pertama dan kedua ketika pelaksanaan PPL I.

Dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong.

d. Pengajaran Mandiri

Seorang guru praktikan melakukan kegiatan latihan mengajar di dalam kelas secara individu. Sebelum mengajar mandiri, guru praktikan mengkonsultasikan semua perangkat pembelajaran dengan guru pamong. Guru pamong akan mengamati cara guru praktikan mengajar, memberikan masukan dan arahan-arahan positif berkenaan dengan metode, cara mengelola kelas atau media yang digunakan dalam mengajar, juga melakukan penilaian.

e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL.

f. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas XI mata pelajaran yang diajarkan adalah Praktek Pemesinan yaitu mesin bubut dasar. Adapun materi pelajaran Mesin Bubut yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas XI Teknik Pemesinan 1 dan 2 selama PPL II berlangsung yaitu Mesin Bubut dan Pengerjaan Mesin Bubut.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
 - b. Pembuatan silabus
 - c. Pembuatan RPP
 - d. Penggunaan media dan metode
 - e. Menguasai kelas
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL II di SMK Saraswati Salatiga antara lain:

1. Faktor Pendukung
 - a. Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.
 - b. Guru pamong yang mau mencoba memahami dan mengerti kondisi praktikan dan berkenan membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan membimbing dalam pelaksanaan PBM
 - c. Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
 - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya LCD dan lain-lain.
 - e. Penerimaan warga SMK Saraswati mulai dari Kepala Sekolah hingga penjaga sekolah yang baik terhadap mahasiswa PPL.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.

- b. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
- c. Kurangnya koordinasi antara praktikan dengan pihak sekolah latihan

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMK Saraswati Salatiga, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan 13 Agustus hingga 19 Oktober 2012 berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah.
3. SMK Saraswati Salatiga sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.
4. SMK Saraswati Salatiga memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMK Saraswati Salatiga

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMK Saraswati Salatiga

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai sarana belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMK Saraswati Salatiga diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa,

kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan II yang telah dilaksanakan pada 13 Agustus sampai 19 Oktober 2012. Praktik Pengenalan Lapangan yang praktikan laksanakan bertempat di SMK Saraswati Salatiga.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelantihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan praktikan di SMK Saraswati Salatiga. Kegiatan PPL itu sendiri terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai 19 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar dikelas. Praktikan melakukan proses belajar mengajar dikelas yang diobservasi oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat media pembelajaran dan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program semester, dan program tahunan.

Hasil dari refreksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL II adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Mesin Bubut (Dasar)

Bagi kebanyakan siswa SMK, Praktikum merupakan mata pelajaran yang lebih disenangi siswa, oleh karena itu di dalam praktikum siswa juga harus mendalami teori yang disampaikan oleh guru sebagai acuan dasar atau modal untuk melaksanakan praktikum. Modal teori tersebut merupakan kunci tanggung jawab saat melakukan praktikum bilamana terjadi hal-hal yang tidak diinginkan missal kecelakaan kerja saat praktikum. Siswa sangat mengalami kesulitan saat melakukan praktikum

disebabkan karena kurang memahami teori bahkan belum mempunyai inisiatif bagaimana saat berada di bengkel. Siswa juga sering mengabaikan teori yang disampaikan dan mengalami kesulitan saat mengoperasikan mesin bubut, memahami gambar kerja dan membaca alat ukur.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Kaitannya dengan sarana dan prasarana PBM, di SMK Saraswati Salatiga, sarana dan prasarana tersebut belum cukup memadai dan dapat dikatakan belum sempurna. Fasilitas belajar mengajar dan praktikum dengan kurangnya LCD, ruang kelas, laboratorium, dan peralatan laboratorium belum semaksimal mungkin. Ketersediaan sarana dan prasarana ini turut belum menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL di SMK Saraswati Salatiga, praktikan memperoleh bantuan dari M. Qomari, S.Pd selaku guru pamong. Sebagai guru mata pelajaran mesin bubut (dasar) beliau dapat dikatakan sebagai pengajar yang baik dan sangat memahami pentingnya teknologi untuk membantu proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar beliau juga berusaha untuk mengkaitkan mata pelajaran mesin bubut (dasar) dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dari dosen pembimbing yakni Drs. Aris Budiyo, M.T. Sebagai dosen pembimbing beliau sangat berkompeten dalam materi pembelajaran dan perkembangan teknologi dan membimbing dalam pembuatan laporan maupun cara mengajar di kelas

Selama melaksanakan PPL praktikan mendapat banyak pelajaran, nasehat, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMK Saraswati Salatiga telah berjalan secara baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif selain itu dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai

dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Saraswati Salatiga adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan praktikan dikelas. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi, terutama masalah kedisiplinan dan tata krama agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai calon guru praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki kurang cukup terlebih dalam hal pengalaman. Praktikan masih harus banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang biologi pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional.

Setelah melakukan PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang bagaimana seharusnya menjadi pendidik. Seorang guru yang bukan hanya menjadi pengajar tapi juga menjadi seorang pendidik.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Kimia dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

PPL II ini juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa antara lain ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar - benar terjun dalam dunia kerja.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Saraswati Salatiga serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) SMK Saraswati Salatiga sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan SMK Saraswati Salatiga yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik di SMK Saraswati Salatiga

Dalam proses belajar mengajar kimia khususnya kimia hendaknya lebih sering melakukan praktikum. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mengerti dengan melihat secara langsung.

b. Bagi Unnes

Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Guru Pamong

M.Qomari
NIP:

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan (PPL)

Kiki Hardika Laksono
NIM : 5201409084

LAMPIRAN

MAHASISWA PPL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PERIODE 2012/2013



SMK SARASWATI SALATIGA



NO	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	5201409005	ACHMAD SOCHIBUL HILAL	Pendidikan Teknik Mesin,S1
2	5201409034	GILANG MARHAENDRA	Pendidikan Teknik Mesin,S1
3	5201409084	KIKI HARDIKA LAKSONO	Pendidikan Teknik Mesin,S1
4	5201409087	MUHAMAD ARIF SETYO UTOMO	Pendidikan Teknik Mesin,S1
5	5201409092	NOOR FITRIA WULANDARI	Pendidikan Teknik Mesin,S1
6	5301409003	HENDRO WELAS SETIAWAN	Pendidikan Teknik Elektro,S1
7	5301409055	MAULA FIRDHA SAFALA	Pendidikan Teknik Elektro,S1

JADWAL PELAJARAN
KOMPETENSI KEJURUAN
MELAKUKAN PEKERJAAN DENGAN MESIN BUBUT (DASAR)
TAHUN AJARAN 2012/2013

SEMESTER GASAL

HARI	JAM								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
SENIN									
SELASA	XII TP B								
RABU	XI TP A								
KAMIS	XII TP A								
JUM'AT									
SABTU	XI TP B								

Keterangan



= kosong / tidak ada jam mengajar










= Mendampingi praktikum kelas XII TP A dan XII TP B



= Mengajar dan mendampingi praktikum kelas XI TP A dan XI TP B

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
SISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMK SARASWATI SALATIGA

MAHASISWA					
Nama : Kiki Hardika Laksono					
NIM/Prodi : 5201409084 / PTM					
Fakultas : TEKNIK					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : M. Qomari, S.Pd			Nama : Drs. Aris Budiyono, M.T		
NIP :			NIP : 196704051994021001		
Bid. Studi : Produktif Permesinan			Fakultas : TEKNIK		
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	5/September 2012	Pengenalan Mesin bubut dasar	XI TP A		
2	8-9-2012	Pengenalan mesin bubut dasar	XI TP B		
3	12-9-2012	Pengenalan mesin bubut dasar	XI TP A		
4	15-9-2012	Pengenalan mesin bubut dasar	XI TP B		
5	19-9-2012	Geometri pahat bubut	XI TP A		
6	22-9-2012	Geometri pahat bubut	XI TP B		
7	3-10-2012	Membubut firus	XI TP A		
8					
9					
10					
11					
12					

Salatiga, Oktober 2012

koordinators Dosen Pembimbing

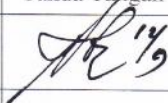


Drs. Sutarno, M.T
NIP 19551005 198403 1 001



Mengetahui,
Kepala Sekolah
Drs. Daryanto
NIP. 19560626 198503 1 014

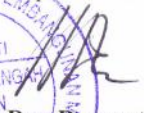
**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, S1
TAHUN 2012**

Sekolah / tempat latihan : SMK Saraswati Salatiga
 Nama / NIP dosen pembimbing : Drs. Aris Budiyono, M.T. / 19670405 199402 1 001
 Jurusan / Fakultas : Teknik Mesin / Fakultas Teknik

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	12 - 09 - 2012	Achmad Soehibul Hilal Gilang Marhaendra	Bimbingan Pelaksanaan Pembelajaran	
2		Kiki Hardika Laksono Muhamad Arif Setyo Utomo Noor Fitria Wulandari		
3	24 / 09 - 12	Achmad Soehibul Hilal Gilang Marhaendra Kiki Hardika Laksono	Bimbingan Praktik mengajar di kelas dan pengelolaan kelas	
4		Muhamad Arif Setyo Utomo Noor Fitria Wulandari		
5				
6	6 / 10 - 12	Achmad Soehibul Hilal Gilang Marhaendra Kiki Hardika Laksono	Bimbingan evaluasi dan betajaran dan pembuatan laporan PPL	
7		Muhamad Arif Setyo Utomo Noor Fitria Wulandari		
8				
9				
10				

Salatiga, 11 September 2012
 Kepala SMK Saraswati Salatiga






 Drs. Daryanto
 NIP. 19560626 198503 1 014

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah / tempat latihan : SMK Saraswati Salatiga

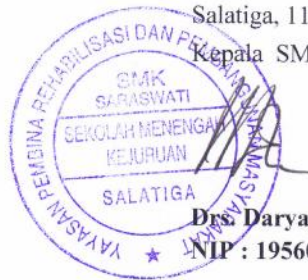
Nama / NIP koordinator dosen pembimbing : Drs Sutarno, M.T / 19551005 198403 1 001

Jurusan / Fakultas : Teknik Mesin / Teknik

No	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1	01-08-2012	Persejajaran	MPE dan PSM	
2	18-09-2012	Produksi + Bantuan	MPE dan PSM	
3				
4				
5				
6				
7				

Salatiga, 11 September 2012

Kepala SMK Saraswati Salatiga



Drs Daryanto

NIP : 19560626 198503 1 014